



---

# Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

**Kerjasama KPU Lombok Barat – LPW NTB**



## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Latar Belakang Kegiatan

Negara demokrasi memiliki karakter keterlibatan seluruh elemen bangsa dalam mencapai tujuan. Partisipasi aktif warga negara merupakan landasan utama yang menopang berjalannya sistem pemerintahan representatif. Partisipasi tersebut tidak hanya terbatas pada hak untuk memilih, tetapi juga mencakup kesadaran akan peran dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam mempengaruhi kebijakan publik yang berdampak luas. Dari perspektif filosofis, pendidikan demokrasi bagi pemula yang baru memasuki usia untuk dapat memilih, menjadi esensial dalam membentuk individu yang tidak hanya memahami hak dan kewajibannya, tetapi juga mampu terlibat secara kritis dalam proses menentukan arah kebijakan pemerintahan. Pendidikan demokrasi berfungsi sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai dasar seperti kebebasan, kesetaraan, dan keadilan yang mana nilai-nilai dasar tersebut merupakan pondasi dari cara menyatukan masyarakat yang memiliki keanekaragaman suku, budaya dan adat istiadat yang secara adil dan inklusif berdasarkan Pancasila.

Pendidikan demokrasi yang ditanamkan kepada pemilih pemula tentu akan mendukung peran krusial pemilih dalam menentukan arah kebijakan publik. Dengan pemahaman dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip demokrasi dan isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat, pemilih dapat mengimplementasikan pemahaman tersebut dengan membuat keputusan yang tepat dalam memilih wakil rakyat atau pemimpin yang benar-benar merepresentasikan kepentingan mereka. Hal ini penting karena kebijakan publik yang diambil oleh para pemimpin yang dipilih akan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, hakikatnya pemilih tidak hanya sekadar memberikan suaranya dalam pemilu, tetapi juga memahami implikasi dari pilihannya terhadap pemerintahan yang dijalankan berdasarkan kebijakan yang diambil pemimpin pilihannya, termasuk tanggung jawab moral dan sosial atas kebijakan yang dihasilkan oleh pemimpin tersebut. Pemilih perlu menyadari bahwa setiap keputusan yang mereka buat dalam bilik suara akan menentukan masa depan bangsa, sehingga mereka sudah seharusnya memilih berdasarkan pertimbangan yang matang dan informasi yang akurat berdasarkan referensi politik dari pemilih tersebut.

Makna kedaulatan rakyat dalam demokrasi tidak hanya sekadar memberikan kuasa kepada rakyat untuk memilih pemimpin mereka, tetapi juga mengakui bahwa rakyat berdasarkan pertimbangan pemahaman dari referensi politiknya, layak memiliki daulat



## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

untuk menentukan kebijakan publik dan mampu untuk menentukan nasibnya sendiri. Rakyat tidak boleh dipersempit perspektifnya yang seolah-olah digambarkan memilih pemimpin hanya acara formalitas saja tanpa memahami hakikat dan tujuan pelaksanaan pemilihan tersebut. Kedaulatan rakyat yang sejati hanya bisa terwujud apabila rakyat yang memegang kedaulatan tersebut adalah rakyat yang cerdas, yang memiliki kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memutuskan dengan bijak tanpa ditunggangi oleh kepentingan kelompok tertentu. Rakyat yang cerdas adalah mereka yang tidak hanya memahami hak mereka untuk memilih, tetapi juga tanggung jawab mereka untuk memastikan bahwa pilihan mereka didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan etis. Karenanya, pendidikan demokrasi bagi pemilih pemula menjadi sangat penting, karena melalui pendidikan inilah kedaulatan rakyat yang sejati dapat diwujudkan. Pemilih yang cerdas adalah salah satu penjaga demokrasi yang paling efektif, karena mereka mampu memastikan bahwa kebijakan publik yang diambil benar-benar sesuai dengan kepentingan bersama dan bukan hanya untuk kepentingan segelintir pihak.

Dari aspek yuridis, pendidikan demokrasi untuk pemilih pemula memiliki dasar hukum dalam sistem hukum Indonesia. Sebagai negara hukum yang menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia, Indonesia telah menetapkan berbagai regulasi yang mendukung pelaksanaan pendidikan demokrasi. Pasal 28C ayat (1) dan (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjamin hak setiap warga negara untuk mengembangkan diri melalui pendidikan, yang mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu, Pasal 37 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan penyelenggaraan pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian dari kurikulum nasional, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Dalam kerangka hukum yang lebih spesifik, Pasal 448 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pemilihan Umum menekankan pentingnya sosialisasi dan pendidikan politik untuk seluruh elemen masyarakat, termasuk pemilih pemula. Regulasi ini menegaskan bahwa pemilih memiliki

---

<sup>1</sup> Lihat Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

hak untuk mendapatkan informasi yang cukup tentang tata cara pemilihan, pentingnya partisipasi, serta sadar akan implikasi dari setiap pilihan yang mereka buat dalam pemilu.<sup>2</sup>

Secara sosiologis, terdapat 204,8 juta pemilih di tahun 2024, sebesar 25 juta adalah pemilih pemula (usia 17-25 tahun).<sup>3</sup> Besarnya angka pemilih dari anak muda tidak sebanding dengan persepsi mereka terhadap demokrasi. Hal ini berdasarkan data dari Indikator Politik Indonesia pada tahun 2021, praktik demokrasi dinilai kurang memuaskan oleh anak muda dan 40% anak muda mengatakan Indonesia menjadi kurang demokratis.<sup>4</sup> Pentingnya sosialisasi pendidikan demokrasi bagi pemilih pemula tidak dapat dipandang sebelah mata, terutama untuk mewujudkan transformasi sosial di Indonesia. Pemilih pemula, yang sebagian besar terdiri dari kalangan remaja dan pemuda, merupakan kelompok masyarakat yang tengah berada dalam fase pembentukan identitas sosial dan politik. Mereka adalah calon-calon pemimpin dan penggerak perubahan di masa depan, sehingga pemahaman yang baik tentang demokrasi menjadi krusial.

Pendidikan demokrasi menjadi penting bagi pemilih pemula apalagi di era digital saat ini, di mana arus informasi begitu cepat dan dinamis, pemilih pemula sering kali dihadapkan pada tantangan untuk menyaring informasi yang benar dan relevan. Data dari Indikator Politik Indonesia pada tahun 2021 menyebutkan bahwa anak muda paling sering mengakses berita politik melalui secara online, kemudian TV dan dari yang mengikuti berita secara online, mayoritas 78% mengaksesnya melalui media sosial.<sup>5</sup> Untuk itu, tanpa pendidikan demokrasi yang memadai, mereka berisiko menjadi sasaran manipulasi informasi dan propaganda politik yang dapat merusak kualitas demokrasi itu sendiri. Sosialisasi pendidikan demokrasi menjadi sarana untuk membekali pemilih pemula ketika menerima propaganda politik di sosial media untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis, memahami konteks sosial-politik, serta membuat keputusan yang berdasarkan pada informasi yang akurat dan pertimbangan yang matang.

---

<sup>2</sup> Lihat Pasal 3 Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 Tahun 2022 tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota

<sup>3</sup> Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Siaran Pers Nomor: B-023/SETMEN/HM.02.04/02/2023, 2024, diakses melalui: <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTA1Nw==>, pada tanggal 31 Agustus 2024.

<sup>4</sup> Indikator Politik Indonesia, Survei Nasional Suara Anak Muda Tentang Isu-Isu Sosial Politik Bangsa, 2021, hlm. 16.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm 78.

Selain itu, pendidikan demokrasi juga berperan dalam memperkuat persatuan sosial di masyarakat. Dengan meningkatnya partisipasi pemilih pemula yang teredukasi dengan baik, diharapkan akan tercipta iklim politik yang lebih sehat, di mana perbedaan pandangan politik dapat dihargai dan dikelola secara konstruktif. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Asep Mahpudz *et al.* yang menyatakan jika sikap toleransi merupakan pendukung budaya demokrasi yang dapat dikembangkan dalam pendidikan bagi pemilih pemula untuk menghargai dan menjunjung tinggi hak setiap individu, hak mengemukakan pendapat, hak menjalin hubungan, dan komunikasi sosial.<sup>6</sup> Ia menegaskan jika sikap dan tindakan toleransi pada hakekatnya merupakan satu indikator bangsa yang berhasil mengembangkan demokrasinya.<sup>7</sup> Untuk itu, dalam jangka panjang, hal ini akan berkontribusi pada terciptanya stabilitas politik dan sosial yang menjadi prasyarat bagi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pemilih pemula yang memiliki kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi dan mampu mentoleransi perbedaan referensi politik juga akan menjadi teladan bagi masyarakat lainnya, sehingga tercipta budaya politik yang lebih tentram.

Untuk itu, upaya untuk mengintensifkan sosialisasi pendidikan demokrasi bagi pemilih pemula menjadi suatu keharusan. Keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat sipil, dan media massa, sangat diperlukan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih demokratis dan berdaya. Melalui pendidikan demokrasi yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan generasi muda Indonesia tidak hanya menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga menjadi pilar-pilar utama dalam menjaga dan mengembangkan demokrasi di masa depan.

## **B. Tujuan Kegiatan**

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya bagi pemilih pemula dalam melaksanakan praktek demokrasi ketika pelaksanaan Pilkada serentak 2024.
2. Menciptakan kolaborasi multisektor dalam mendukung sosialisasi dan pendidikan politik bagi masyarakat khususnya pemilih pemula.

---

<sup>6</sup> Asep Mahpudz, Roy Kulyawan, Taufiq Eka Riandana, Menguatkan Pendidikan Toleransi dan Demokrasi Bagi Pemilih Pemula dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Global untuk Menumbuhkan Warga Negara Cerdas, Prosiding Seminar Nasional Kewarganegaraan Vol 3, 2021, hlm. 3.

<sup>7</sup> *Ibid.*



## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

3. Meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam gelaran Pilkada serentak 2024.
4. Menyebarluaskan Informasi Pilkada serentak 2024.

#### C. Luaran Kegiatan

Target luaran dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Publikasi berita dan konten video media sosial.

#### D. Nama, Bentuk, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini bernama Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah. Kegiatan berbentuk sosialisasi atau penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah, yakni menyampaikan informasi secara lisan kepada peserta dan mendorong peserta menggali materi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan serta penyampaian materi akan dibantu dengan alat proyektor dan pengeras suara. kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 7 September 2024

Waktu : 08.00 – 12.30 WITA

Tempat : Kantor Camat Labuapi, Lombok Barat

#### E. Pengantar & Narasumber

1. Komisioner KPU Kabupaten Lombok Barat (Hamdi, M.AP).  
Membahas teknis Pilkada, hak dan kewajiban pemilih pemula.
2. Akademisi UNRAM & Direktur LPW NTB (Taufan, S.H.,M.H)  
Memberikan pengantar materi terkait demokrasi berdasarkan UUD NRI 1945, esensi pilkada dan kedudukan peraturan.
3. Yunita, S.H.  
Perwakilan LPW NTB membahas terkait pengertian, ruang lingkup, dan jenis-jenis demokrasi.
4. Maula Sastaperkasa  
Perwakilan LPW NTB membahas peran pemilih pemula dalam Pemilu dan etika dalam memilih pemimpin.



## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### F. Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini adalah perwakilan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dengan undangan disebarkan pada 11 (sebelas) sekolah dengan status sekolah negeri maupun swasta yang berasal dari wilayah administrasi Lombok Barat, khususnya Kec. Kediri dan Kec. Labuapi (lihat gambar di bawa), namun tidak semua sekolah yang diundang hadir, sekolah yang hadir yaitu sekitar 6 (enam) sekolah. Peserta lainnya yaitu Relawan NTB. Total peserta dari SLTA yaitu sebesar 46 (empat puluh enam) dan pengurus serta relawan LPW NTB total sebanyak 11 (sebelas) orang.

No.	Nama Sekolah
1	SMAN 1 Labuapi
2	SMAN 2 Labuapi
3	SMAN 1 Kediri
4	SMKN 1 Labuapi
5	SMKN 1 Kediri
6	MA NW Banyumulek
7	MAN Lombok Barat
8	MA Darunnajah Al-Falah Telagawaru
9	MA Al-Ikhlashiyah Perampuan
10	MA Dakwah Islamiyah Putra
11	Madrasah Aliyah Al-Madani

#### G. Struktur Panitia

No	Posisi	Nama
1	Penanggungjawab	Taufan, S.H., M.H
1	Ketua Panitia	Maula Sastaperkasa, S.H
2	Sekretaris Panitia	Yunita, S.H
3	Bendahara Panitia	Feni, S.Pd., M.Pd
5	Anggota 2	Runi, S.H., M.H
6	Anggota 3	Ahyar, S.H
7	Anggota 4	Wahida
8	Anggota 5	Muti'ah



# Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### H. Susunan Acara

Waktu (WITA)	Kegiatan	Keterangan
08.00-08.30	Registrasi	Panitia
08.30-09.00	Pembukaan	Panitia
09.00-09.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta
09.05-09.30	Sambutan Pembuka	Taufan, S.H., M.H. (Direktur LPW NTB)
09.30-10.30	Sambutan Pembuka Materi 1	Komisioner KPU Lombok Barat, Hamdi, M.AP
10.30-11.00	Pemaparan Materi 2	Yunita, S.H
11.00-11.30	Pemaparan Materi 3	Maula Sastaperkasa, S.H
11.30-12.00	Tanya Jawab	Peserta
12.00 -12.30	Penutup Pesan Penutup	Panitia KPU Lombok Barat & LPW NTB

### I. Penggunaan Anggaran

NO	URAIAN	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH
<b>1</b>	<b>KONSUMSI</b>			
	a. Snack Peserta+Panitia	50 Kotak	Rp. 15.000,00	Rp. 750.000,00
	b. Makan Peserta+Panitia	50 Kotak	Rp. 30.000,00	Rp. 1.500.000,00
			<b>JUMLAH:</b>	<b>Rp. 2.250.000,00</b>
<b>2</b>	<b>PERLENGKAPAN</b>			
	a. Seminar Kit	45 bh	Rp 50.000,00	Rp. 2.250.000,00
	b. Spanduk	1 bh	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
	c. Dokumentasi	1 Paket	Rp 150.000,00	Rp. 150.000,00
			<b>JUMLAH:</b>	<b>Rp. 2.500.000,00</b>
<b>3</b>	<b>BELANJA JASA</b>			
	Sewa Gedung/Kebersihan	1 kali	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
			<b>JUMLAH:</b>	<b>Rp. 250.000,00</b>
	<b>JUMLAH KESELURUHAN:</b>			<b>Rp 5.000.000,00</b>





## J. Pamflet Kegiatan



Seri Sosialisasi  
Kerjasama KPU LOMBOK BARAT - LPW NTB

# PARTISIPASI PEMILIH PEMULA SISWA PENDIDIKAN MENENGAH

Narasumber:

1. Komisioner KPU Lombok Barat
2. Akademisi UNRAM
3. Tim LPW NTB

 Tanggal:  
7 September, 2024

 Waktu:  
08:00 - 12:30 WITA

 Lokasi:  
Kantor Camat Labuapi,  
Lombok Barat

Benefit:

- Materi & Seminar Kit
- Snack + Makan
- Merchandise

Informasi:  
**0823400224140**  
Maula Sastaperkasa





# Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### K. Daftar Hadir

**SERI SOSIALISASI KERJASAMA KPU LOMBOK BARAT – LPW NTB**  
**PARTISIPASI PEMILIH PEMULA SISWA PENDIDIKAN MENENGAH**

**DAFTAR HADIR**

Hari, Tgl dan Jam : Sabtu, 7 September 2024, Pukul 08.30 – 12.30 WITA  
 Tempat : Kantor Camat Labuapi, Kab. Lombok Barat  
 Agenda : Sosialisasi “Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah”

NO.	NAMA	L/P	SEKOLAH/ PENDIDIKAN	ALAMAT	NO. HP/WA	TTD
1.	Saskia Novi A.	P	SMAN 1 LA	Telaga Waru	087768931290	
2.	Dika Rahmatani	L	SMAN 1 LA	BTN LA	083135690092	
3.	Amanda Sharyra	P	SMA 1 LA	LA Resort	085937644466	
4.	Sofiyana Solehah	P	SMA 1 LA	Paok Kambut	087753745519	
5.	Sultia	P	SMA 1 LA	Perampuan	083851231067	
6.	Maya Fatmawati	P	SMA 1 LA	Perampuan	081807381819	
7.	Nurakila Julita	P	SKIA 1 LA	Paok Kambut	083179978688	
8.	A. Rian Hidayat	L	SMA 1 LA	kebon longok	083169262738	
9.	Lovi Nur Cahya	P	SMAN 1 KEDIRI	Gelogor	085945079461	
10.	Wiwik Anggrani	P	SMAN 1 KEDIRI	Pumalo	087816849859	
11.	Aprilia Putri	P.	SMAN 1 KEDIRI	GERSIK	087493580682	
12.	HABIBURAHMAN	L	SMAN 1 KEDIRI	BENGKEL	087740290720	
13.	M. Arya Fahlefi	L	SMAN 1 KEDIRI	Bengkkel	087818840843 08775009889	
14.	Ahmad Yani	L	SMAN 1 KEDIRI	Banyumulek	087865276472	
15.	Dewi Nur Farizah	P	MA NW Banyumulek	Banyumulek	083141763257	
16.	Aulia Oktaviani	P	MA NW Banyumulek	Banyumulek	087865030940	
17.	YURAI GAZANI	L	MA NW Banyumulek	bebac dalem	083817773768	
18.	ALFIN SEFTIAN	L	MA NW Banyumulek	Banyumulek	087858917295	
19.	Maulana Yusuf	L	MA AI-ikhlasiah	Perampuan	0859400879203	
20.	Husni Khosimoh	P	MA AI-ikhlasiah	Padang Besar	083129185349	
21.	RINI APRILIA	P	MAN LOKAR	LABUAPI	087816691649	
22.	Romzi Ruswadi	L	MAN LOKAR	Telaga Waru	087814877782	
23.	Ibrahim Alfarezi	L	MAN LOKAR	Labuapi	082341423883	



# Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

## LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### SERI SOSIALISASI KERJASAMA KPU LOMBOK BARAT – LPW NTB PARTISIPASI PEMILIH PEMULA SISWA PENDIDIKAN MENENGAH



#### DAFTAR HADIR

Hari, Tgl dan Jam : Sabtu, 7 September 2024, Pukul 08.30 – 12.30 WITA

Tempat : Kantor Camat Labuapi, Kab. Lombok Barat

Agenda : Sosialisasi “Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah”

NO.	NAMA	L/P	SEKOLAH/ PENDIDIKAN	ALAMAT	NO. HP/WA	TTD
24	Zulfan Samia	L	SMA 1 Labuapi	Parampan	081807382819	Zf
25	Fitriani	P	SMA 1 Labuapi	Labuapi	087826189991	Fitri
26	Ananda Resti	P	SMA 1 LA	Labuapi	087740290731	Ana
27	Fardian Hasyim	L	SMA 1 Kediri	Rumak	087865031941	Fardian
28	Maulidya	P	MAN	Terong Tumbuh	087858517723	Ma
29	Arumi Cahaya	P	MAN	Parampan	08125432135	Arumi
30	M. RIDWAN	L	MAN	Banyuwilek	087786527683	Ridwan
31	Irvan Firdaus	L	MA NW	Telaga Waru	083179262739	Irvan
32	Faori Aprina	P	—	Kediri	087751745166	Faori
33	Vina Setyawati	P	SMA 1 Kediri	Kediri	081807388288	Vina
34	Ayu Reska	P	SMA 1 Kediri	Kediri	085937643131	Ayu
35	Titin Fataya	P	SMA 1 Kediri	Gelagar	0878198717751	Titin
36	Apipodan	L	SMA 1 Kediri	Gelagar	0823914288122	Apipodan
37	Kamihar R.	L	SMA 1 Kediri	Gelagar	083129125344	Kamihar
38	Agus Herman	L	MAN LOBAR	Bengkell	0830116787923	Agus
39	Farhan D	L	MAN LOBAR	Bengkell	085958079473	Farhan
40	Ramadhani	L	MAN LOBAR	Park Kambut	081807812126	Ramadhani
41	Nuratin Fatma	P	MA NW	Park Kambut	085761321444	Nuratin
42	Zazul Hasyim	L	MA NW	Kebon Kongok	087769343456	Zazul
43	Rima Rahmawati	P	SMA 1 Labuapi	BTN LA	087819653555	Rima
44	Putri Nur Cahaya	P	SMA 1 Labuapi	Telagawaru	085231514415	Putri
45	Linda Fatmahan	P	SMA 1 Labuapi	Telagawaru	0831756613135	Linda
46	Fatih	L	SMA 1 Labuapi	Telagawaru	087762424524	Fatih



[illegible]



## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

### L. Publikasi Kegiatan

1. Konten Gambar dan Video Instagram & Facebook LPW NTB: @LPWNTB
2. Rilis Berita di Website LPW NTB: [www.lpwntb.or.id](http://www.lpwntb.or.id)







## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### M. Dokumentasi Kegiatan





## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN







## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN







## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN





## Laporan Hasil Sosialisasi Partisipasi Pemilih Pemula Siswa Pendidikan Menengah

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

